

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA NURUL IMAN DESA PARIT KECAMATAN SUNGAI GELAM KABUPATEN MUARO JAMBI

Lidya Triani¹, Anis Wati Mamlu'ah², Muslimin³
Universitas Islam Mamba'ul Ulum Jambi, Indonesia¹
Aniswatimamluah22@gmail.com

Abstract:

The background of this study is the strategy of the madrasah principal in accepting new students at MIS Nurul Iman which aims to find out and understand the strategy of the madrasah principal in accepting new students, to find out and understand the obstacles to the strategy of the madrasah principal in accepting new students, to find out and understand the efforts of the madrasah principal's strategy in accepting new students. The research method used by the researcher is qualitative, the type of qualitative research is a type of field research. The sources in this study were the Head of Madrasah and Teachers of Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman Parit Village. The results of this study are that the strategy of the Principal of Nurul Iman Private Elementary Madrasah in accepting new students is quite optimal. This can be seen from the efforts of the principal with the strategy of forming a committee for accepting new students, meetings for accepting new students, making, sending and posting announcements for accepting new students, organizing registration of prospective new students, selection of new students, meetings to determine accepted students, announcements of accepted students and re-registration.

Keywords: *Strategy. Principal of Madrasah, New Students*

Abstrak:

Latar belakang penelitian ini adalah strategi kepala madrasah dalam penerimaan peserta didik baru di MIS Nurul Iman yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami strategi kepala madrasah dalam penerimaan peserta didik baru, untuk mengetahui dan memahami kendala strategi kepala madrasah dalam penerimaan peserta didik baru, untuk mengetahui dan memahami upaya strategi kepala madrasah dalam penerimaan peserta didik baru. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif, jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian lapangan. Narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman Desa Parit. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa strategi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman dalam penerimaan peserta didik baru sudah cukup maksimal. Hal ini dilihat dari upaya kepala madrasah dengan strategi pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penerimaan peserta didik baru, pembuatan, pengiriman dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru, mengorganisir pendaftaran calon peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima dan pendaftaran ulang.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Madrasah, Peserta Didik Baru

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting sebagai dasar bagi manusia. Karena dalam pendidikan sendiri bertujuan untuk mengembangkan dan melanjutkan hidup bagi para peserta didik. Maka dari itu untuk pembentukan karakter guna menjadi kebutuhan masyarakat untuk bisa memilih sekolah atau madrasah yang yang ditargetkan dalam suatu keinginan dan kemauan yang besar bagi mereka serta bisa dilihat juga dari segi kualitas sekolah maupun madrasah. Dalam menjalankan strategi pertama, perlu dilakukannya sebuah pemimpin madrasah atau kepala madrasah untuk merencanakan dalam perekrutan siswa baru, proses belajar, sehingga bisa tercapainya lulusan-lulusan yang berprestasi. Dalam menjalankan strategi pertama, perlu dilakukannya sebuah pemimpin madrasah atau kepala madrasah untuk merencanakan dalam perekrutan siswa baru, proses belajar, sehingga bisa tercapainya lulusan- lulusan yang berprestasi. Karena dalam menjalankan strategi perekrutan siswa baru itu dianggap sangat penting, karena bertujuan sebagai tercapainya visi dan misi madrasah. Dalam menjalankan strategi pertama, perlu dilakukannya sebuah pemimpin madrasah atau kepala madrasah untuk merencanakan dalam perekrutan siswa baru, proses belajar, sehingga bisa tercapainya lulusan-lulusan yang berprestasi, karena dalam menjalankan strategi perekrutan siswa baru itu dianggap sangat penting, yang bertujuan sebagai tercapainya visi dan misi madrasah.

Soetopo dan Sumanto menjelaskan bahwa, dalam Penerimaan siswa baru menjadi ajang kegiatan yang harus di jalankan terlebih dahulu dalam Pendidikan. Kepala Madrasah menjadi sektor yang penting dalam melakukan persaingan penerimaan peserta didik baru yaitu sebagai kepala madrasah tentunya bisa mengenalkan dan mengerti berbagai kedudukan, suatu keadaan yang sudah diperkirakan dan apa yang sudah direncanakan dengan baik oleh guru maupun pegawai tata usaha serta pembantu-pembantu lainnya Jadi perlu adanya kerja sama yang baik supaya bisa mendapatkan pikiran yang harmonis dalam berusaha untuk perbaikan madrasah kedepannya. Dalam usaha tentunya ada kegagalan dengan hasil kurang baik, maka dari itu bisa belajar dari kegagalan tersebut dengan cara melakukan revisi-revisi untuk memperbaikinya. dalam melakukan kepemimpinan di suatu madrasah, kepala madrasah tentunya harus mengerti dengan adanya penerimaan peserta didik baru. Karena, dengan adanya pencarian atau penerimaan peserta didik baru dan dilakukannya dengan baik maka akan menghasilkan siswa siswi baru yang baik melainkan tidak hanya dikuantitasnya saja. Dengan cara begitu maka akan menjadi suatu pengaruh besar dalam mencapai keberhasilan dalam menjalankan

proses belajar mengajar dalam sebuah madrasah atau lembaga pendidikan lainnya. Maka dari itu peran strategi kepala madrasah dalam penerimaan peserta didik baru di sebuah lembaga pendidikan menjadi faktor penting dan sangat perlu diperhatikan. Dari sumber yang didapat dalam wawancara kepada Kepala MIS Nurul Iman kec sungai gelam desa paret dari keseluruhan peserta didik lulusan TK yang lokasinya dekat dengan dekat SDN 146 Desa Paret tentunya ada beberapa peserta didik yang mendaftarkan dan melanjutkan ke MIS tersebut. Akan tetapi kebanyakan peserta didik lebih banyak memilih ke sekolah yang di favoritkan atau lebih terpendang dari segi kualitas dan kuantitasnya dalam menjalankan penerimaan peserta didik baru di pihak madrasah. Kurikulum operasional MI Nurul Iman Disusun dengan mengacu pada peraturan perundangan terkait pendidikan yang berlaku baik itu dari pusat ataupun daerah. Sedangkan secara pedagogis, kurikulum Operasional MI Nurul Iman mengacu pada kemampuan guru sebagai tenaga profesional dalam pembelajaran dan penilaian. Secara detail profil MI Nurul Iman dapat dijabarkan sebagai Identitas Madrasah Nama Madrasah MI Nurul Iman Jl. Petaling Km. 10 rt 07 Desa Parit Berdiri 1995 Status Akreditasi C.

Cara-cara yang dilakukan oleh madrasah tersebut yaitu salah satunya dengan melakukan pemasaran dan bersosialisasi ke sekolah, membuat link flat, membuat banner dan memasanginya yang berisi tentang sekolah maupun kegiatan sekolah, bekerja sama dengan tokoh masyarakat, melakukan secara bersosialisasi agar saling terbentuknya suatu sekolah yang efektif dan efisien. Sebagaimana observasi dalam wawancara Hasil dalam permasalahan yang ada tentu bisa dilihat dengan mata kepala kita sendiri yaitu belum bisa sepenuhnya. Karena, dalam menjalankan penerimaan peserta didik baru yang dilakukan Kepala MIS Nurul Iman Desa Paret tentunya belum bisa berjalan dengan baik. Karena, kurangnya minat peserta didik dari lulusan TK untuk memasukan atau mendaftarkan anaknya di MIS Nurul Iman Desa Paret tersebut. Maka dari itu Visi dan Misi MIS Nurul Iman Desa Paret dan strategi yang dijalankan oleh Kepala Madrasah dalam menjalankan peserta didik baru, bisa dikatakan belum bisa berdampak atau memberikan daya tarik sendiri terhadap peserta didik baru yang lokasinya dekat madrasah tersebut. Sebagaimana kenyataan di atas dapat peneliti sintesiskan dalam penerimaan peserta didik baru di MIS Nurul Iman Desa Paret masih menjadi kendala yaitu masih belum maksimalnya strategi pemasaran yang belum memadai. Masih ada beberapa kekurangan- kekurangan dalam melakukan penerimaan peserta didik baru. Sehingga sangat berdampak dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang menjadi tidak maksimal.

Adapun *Grand teori* pada penelitian ini, (Anndi Eferri mengatakan bahwa strategi adalah penerimaan peserta didik baru adalah usaha sistematis dan terkoordinasi untuk secara terus menerus memperbaiki kualitas madrasah atau sekolah, sehingga fokusnya diarahkan di pelanggan dalam hal ini peserta didik, orang tua peserta didik, pemakai lulusan, peserta didik, karyawan, pemerintah dan masyarakat Berdasarkan kenyataan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di Madrasah Nurul Iman Desa Parit Kec. Sungai Gelam Kab Muaro Jambi”.

METODE

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian penulisan. Metode yang dimaksud yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi ini berada di Desa Parit, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi yakni di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman Parit. Alasan yang melatar belakangi peneliti memilih lokasi ini karena berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman ini dianggap cocok dengan sasaran penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam menggali data dari subyek penelitian. Di anggap tepat karena lokasinya tidak jauh dari jangkauan peneliti untuk melakukan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Observasi adalah sutau aktifitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian serta mencatat, secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Metode observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidikin.
- b. Wawancara adalah peneliti mengadakan langsung wawancara dengan Kepala Madrasah guna mendapatkan data yang jelas tentang permasalahan yang diteliti. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai yang memberikan

jawaban atas pertanyaan untuk melakukan wawancara.

- c. Dokumentasi adalah bentuk pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan melalui dokumen-dokumen yang tertulis baik-baik pada instansi terkait maupun referensi-referensi ilmiah lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan peneliti yaitu dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Penelitian menggunakan analisis data berupa reduksi data dengan mengumpulkan seluruh data, informasi dan dokumentasi di lapangan atau tempat penelitian.
- b. Penyajian data yaitu dengan pemilihan, dan penyederhanaan tentang data yang berkaitan dengan judul penelitian atau pembahasan penelitian.
- c. Penarikan kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berupa data, tulisan, tingkah laku pada subjek atau tempat penelitian yang berkaitan dengan Strategi Kepala Madrasah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Kepala Madrasah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

Strategi kepala madrasah adalah suatu program yang dikelola oleh kepala madrasah untuk menjadikan madrasah menjadi lebih baik lagi dari pada sebelum sebelumnya. Dengan cara memikirkan tujuan, mengimplementasikan dan mengevaluasi semua keputusan-keputusan bersama. Sehingga program-program tersebut akan tercapai sesuai dengan keinginannya. Kemudian dalam strategi kepala madrasah sendiri terdiri dari kata “strategi” dan “kepala madrasah”. Untuk mengetahui lebih jelasnya pengertian strategi kepala madrasah harus kita ketahui terlebih dahulu satu persatu kata dari strategi kepala madrasah itu sendiri. Hasil penelitian disajikan dengan jelas dalam bentuk narasi, tabel, atau gambar yang mendukung. Pembahasan menginterpretasikan hasil yang diperoleh serta menghubungkannya dengan teori atau penelitian sebelumnya.

Strategi merupakan suatu kelompok keputusan, tentang tujuan-tujuan yang akan diupayakan pencapaiannya, tindakan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana cara memanfaatkan sumber-sumber daya guna mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu strategi kepala madrasah sangat berperan pada usaha-usaha yang berhubungan dengan

kemampuan dan kesiapan untuk mempengaruhi mengkoordinir dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pembangunan ilmu pengetahuan dan pelaksanaan serta pengajaran. Maka dari itu dari uraian diatas, bahwa strategi kepala madrasah adalah tidak semua orang bisa menduduki jabatan sebagai pemimpin dalam sebuah sekolah. Seorang kepala madrasah harus benar-benar mampu menggerakkan dalam mewujudkan visi dan misinya di madrasah.

Strategi kepala madrasah dalam penerimaan peserta didik baru di MIs Nurul Iman Desa Parit yang dapat dipahami dalam penelitian ini ialah penerimaan peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, pengumuman hasil seleksi peserta didik baru. Supaya bisa tahu bagaimana strategi kepala madrasah dalam penerimaan peserta didik baru di MIs Nurul Iman Desa Parit. Sebagaimana observasi peneliti pada tanggal 04 maret 2024 di Mdarasah Nurul Iman Desa Parit dalam wawancara Hasil dalam permasalahan dan strategi yang telah dibuat yaitu belum bisa sepenuhnya berjalan efektif dan efisien. Karena, dalam menjalankan penerimaan peserta didik baru yang dilakukan Kepala MIS Nurul Iman Desa Paret terlihat, kurangnya minat peserta didik dari lulusan TK untuk memasukan atau mendaftarkan anaknya di MIS Nurul Iman Desa Paret tersebut. Maka dari itu Visi dan Misi MIS Nurul Iman Desa Paret dan strategi yang dijalankan oleh Kepala Madrasah dalam mejalankan peserta didik baru, bisa dikatakan belum bisa berdampak atau memberikan daya tarik sendiri terhadap peserta didik baru yang lokasinya dekat madrasah tersebut.

Dari hasil wawancara penliti dengan Kepala madrasah dan guru MIs Nurul Iman Desa Parit dapat di sintesiskan bahwa kepala madrasah sudah merencanakan dalam mempersiapkan penerimaan peserta didik baru, dengan cara melakukan promosi penerimaan peserta didik baru, sosialisasi, *dor to dor*, *mouth to mouth* dan membuat pamflet atau banner dengan isi tentang MIs Nurul Iman Desa Parit.

Teori strategi prahartini dkk mengenai strategi penerimaan peserta didik baru mengatakan bahwa untuk menarik minat calon siswa untuk masuk dan mendaftar ke madrasah lembaga pendidikan atau sekolah tersebut haruslah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, adanya komunikasi sering antara kepala sekolah, guru dan masyarakat.

Jadi berdasarkan teori diatas sangatlah relevan dengan kenyataan dilapangan, akan tetapi pada kenyataan yang peneliti temukan dilapangan, kepala madrasah dalam strategi kurang memiliki inovasi, ide-ide yang kreatif hal tersebut sangatlah wajar jika dilihat pada kondisi di lapangan yakni minimnya sarana dan prasarana yang memadai, guru-guru yang minim inovatif dan yang memiliki skil dan ide-ide cermelang.

2. Implementasi Kepala Madrasah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

Implementasi Penerimaan peserta didik termasuk salah satu aktivitas penting dalam proses belajar mengajar disekolah. karena penerimaan ini menentukan beberapa kualitas input yang dapat diterima oleh sekolah tersebut. Maka perlu adanya Prosedur untuk mengawal pelaksanaan PPDB disekolah. Adapun prosedur penerimaan peserta didik baru adalah membentuk panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan PPDB, pembuatan, pemasangan atau pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima dan registrasi peserta didik yang di terima.

Langkah-langkah penerimaan peserta didik (kepada guru) adalah sebagai berikut:

a. Pembentukan Panitia

Kegiatan langkah awal dalam proses penerimaan peserta didik baru yaitu pembentukan panitia PPDB yang dibentuk oleh kepala sekolah dengan susunan sebagai berikut : Ketua PPDB sekaligus ketua pelaksana : Kepala Madrasah dan tim PPDB : seluruh Madrasah Nurul Iman Desa Parit.

b. Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru

Rapat PPDB dilakukan sebelum PPDB dimulai. Biasanya rata tersebut dipimpin oleh kepala madrasah bidang kesiswaan yang sekaligus ketua pelaksana PPDB. Rapat ini membahas tentang gambaran tugas masing-masing panitia dan membicarakan kegiatan dan ketentuan apa saja yang akan dilakukan di kegiatan PPDB. Dalam rapat ini, semua peserta rapat berhak mengeluarkan saran atau masukan sesuai dengan kapasitas mereka sebagai bagian dari PPDB. Hal ini dilakukan agar konsep penerimaan dari tahun ke tahun memiliki peningkatan yang lebih baik.

c. Pembuatan Brosur dan Pengiriman Brosur

Setelah rapat mengenai penerimaan peserta didik baru selesai selanjutnya seksi pengumuman membuat pengumuman yang berisi halhal sebagai berikut : Persyaratan pendaftaran peserta didik baru meliputi surat keterangan tanda tamat belajar (STTB) atau surat keterangan kepala sekolah yang dinyatakan lulus, salinan STTB dengan daftar nilai yang dimiliki, salinan Raport Peserta didik, Membayar uang pendaftaran, melampirkan pasfoto ukuran 4 x 6, batasan umur (akta kelahiran).

d. Pendaftaran Calon Peserta Didik Baru

Setelah pembuatan dan pemasangan pengumuman tentang PPDB maka langkah selanjutnya adalah pendaftaran calon peserta didik baru. Dalam hal ini panitia menyiapkan perlengkapan yang harus disediakan pada saat pendaftaran PPDB adalah Loker pendaftaran, loker informasi, dan formulir pendaftaran.

e. Rapat Peserta Didik Yang Akan Diterima

Penerimaan peserta didik ini disesuaikan dengan kondisi dari kenyataan lembaga madrasah dalam hal ini tidak ada kriteria untuk awalan langsung ketemu dari siswa yang ingin mendaftar

f. Pengumuman

Adapun pengumuman langsung di beritahu pada saat hari pendaftaran dalam hal ini pengumuman terdapat dua macam yaitu pengumuman dan penutup. Lembaga madrasah menggunakan sistem pengumuman terbuka dan langsung saat mendaftar.

g. Daftar Ulang

Setelah memberikan pengumuman kepada para pendaftar maka kegiatan selanjutnya kegiatan daftar ulang yang dilakukan oleh peserta didik yang sudah dinyatakan diterima oleh panitia PPDB. Biasanya sekolah memberikan informasi mengenai syarat yang harus dilengkapi oleh calon peserta didik yang sudah di terima dan batas waktu penyerahan.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala madrasah, guru, Masyarakat MIs Nurul Iman Desa Parit dapat di sintesiskan bahwa kepala madrasah sudah Implementasi dalam mempersiapkan penerimaan peserta didik baru, dengan cara melakukan promosi penerimaan peserta didik baru, sosialisasi, *dor to dor*, *mouth to mouth* Nurul Iman Desa Parit. Namun itu semua tidak berjalan dengan efektif dan efisien karna kurang ketegasan dari pihak kepala madrasah, disebabkan kurangnya minat peserta didik yang mendaftarnya.

Andri Eferri, teori mengenai Implementasi PPDB mengatakan bahwa langkah-langkah sebagai berikut, pembentukan panitia penerimaan siswa baru, rapat penerimaan peserta didik, pembuatan brosur dan pengiriman brosur, pendaftaran calon peserta didik baru, rapat penerimaan peserta didik baru pengumuman, pendaftaran ulang.

Akan tetapi dalam hal ini menyatakan tidak sepenuhnya melakukan teori tersebut hal tersebut dibuktikan tidak adanya dilakukan pemasangan pengumuman, sistem seleksi berupa tertulis dan wawancara tidak dilakukan bahan daftar ulang dan tidak menggunakan pengumuman lulusan yang formal hal tersebut angatlah wajar kalau terkendala oleh dana yang dimiliki lembaga tersebut.

3. Kendala Kepala Madrasah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

Setiap kegiatan pasti terdapat kendala yang menghambat jalannya kegiatan, termasuk kegiatan PPDB terdapat kendala dan penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Ada beberapa kendala atau penyimpangan yang terdapat di kegiatan PPDB MIs Nurul Iman.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah, guru, masyarakat MIs Nurul Iman Desa Parit dapat di sintesiskan bahwa kendala kepala madrasah dalam mempersiapkan penerimaan peserta didik baru, kurangnya inovasi kepala madrasah sangat kurang cara melakukan promosi penerimaan peserta didik baru, dan membuat pamflet atau banner dengan isi tentang MIs Nurul Iman Desa Parit. karna kurang ketegasan dari pihak kepala madrasah, kurang pendanaan atau uang khas Madrasah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Kepala Madrasah Nurul Iman Desa Parit Kec Sungai Gelam Kab Muaro Jambi, dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi kepala madrasah dalam penerimaan peserta didik baru kepala madrasah sudah merencanakan dalam mempersiapkan penerimaan peserta didik baru, dengan cara melakukan promosi penerimaan peserta didik baru, sosialisasi, *door to door*, *mouth to mouth* dan membuat pamflet atau banner dengan isi tentang MIs Nurul Iman Desa Parit.
2. Implementasi strategi penerimaan peserta didik baru, pemebentukan panitia penerimaan siswa baru, rapat penerimaan peserta didik, pembuatan brosur dan pengiriman, pendaftaran calon peserta didik baru, rapat penerimaan peserta didik baru, pengumuman.
3. Kendala startegi penerimaan peserta didik baru, kendala kepala madrasah dalam mempersiapkan penerimaan peserta didik baru, kurangnya inovasi kepala madrasah sangat kurang cara melakukan promosi penerimaan peserta didik baru, dan membuat pamflet atau banner dengan isi tentang MIs Nurul Iman Desa Parit. karna kurang ketegasan dari pihak kepala madrasah, kurang pendanaan atau uang khas madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Efferi. 2021. Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus, Jurnal pendidikan Islam.
- E. Mulyasa. 2021. Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- J.R.Raco. 2021. Metode penelitian kualitatif. Jakarta : PT Grasindo.

- M. Aulia Abdurrahim. 2020. Persepsi Sekolah Terhadap Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Sekolah, Jurnal Meta.
- Mahfudh Shalahudin dkk. 2020. Metodologi Pendidikan Agama. Surabaya: Bina Ilmu.
- Moch. Yasyakur. 2020. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Yanic Jakarta Utara, Jurnal Pendidikan.
- Moleong Lexy. 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Hadi. 2020. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, Jurnal Administrasi Pendidikan Pasca sarjana Universitas Syiah Kuala.
- Nasution. 2021. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Transito.
- Prihatini dkk. 2020. Manajemen Berbasis Sekolah, Tasikmalaya: Edu Publisier.
- Rahayu Puji Suci. 2021. Esensi Manajemen Strategi. Sidoarjo: Zifataman Publisher.
- Rusdiana 2021. Pengelolaan Pendidikan. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Salim dan Syahrums. 2021. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Citapustaka.
- Sigit Hermawan dan Amirullah, Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Malang : Media Nusa Creative.
- Siti Farikhah dan Wahyudhian. 2021. Manajemen Pendidikan Sleman: Aswaja Pressindo.